

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dakwah memiliki arti yang beragam dan berbagai media dapat dilakukan untuk berdakwah. Dakwah islam ditujukan agar mewujudkan rahmat kesejahteraan hidup didunia maupun diakhirat kelak. Dakwah itu untuk menyebarkan kebenaran kepada manusia agar senantiasa berbuat kebajikan entah itu melalui media lisan, tulisan maupun media yang lain. Maka sebab itu diperlukan cara menyebarkan dakwah untuk memberikan edukasi kepada generasi sekarang agar dapat senantiasa berbuat kebajikan dan menjadi generasi yang berkualitas bagi agama dan bangsa.

Semua anggota dunia Islam, laki-laki atau perempuan, harus berdakwah seperti yang terdapat pada ayat 125 Surat an-Nahl:

وَهُوَ سَبِيلُهُ عَنِ ضَلَّ بِمَنْ أَعْلَمُ هُوَ رَبُّكَ إِنَّ أَحْسَنُ هِيَ بِالتِّي وَجَادِلُهُمُ الْحَسَنَةَ وَالْمُوعِظَةَ بِالْحِكْمَةِ رَبُّكَ سَبِيلٌ إِلَىٰ أَدْعُ
بِالْمُهْتَدِينَ أَعْلَمُ

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.” (Q.S. An-Nahl/16:125)¹

¹ ‘Aplikasi Qur’an Kemenag in Word’ (Terjemah Kemenag 2019: Microsoft World 2019, 2019), p. Q.S.An-Nahl/16:125.

Bagi seorang Da'i sangat penting cara menyampaikan pesan dakwah agar sampai dan mudah dipahami oleh khalayak umum. Contohnya saja novel sebagai media yang menyampaikan dakwah. Dalam perkembangannya novel merupakan salah satu bentuk dakwah yang termasuk kedalam *bil kitabah*, yaitu berdakwah dengan tulisan.

Novel merupakan karya sastra yang menggambarkan suatu perasaan, pemikiran serta makna dan kesan yang memiliki konsep, didalamnya terkandung karya sastra. Pesan dakwah juga perlu digabungkan dengan karya sastra berkualitas agar dapat menarik dan terkesan lebih cantik. Sebagian penulis, menyampaikan pesan dakwah dalam karya tulisnya.

Salah satunya adalah penulis novel Darwis Tere Liye. Darwis Tere Liye, juga dikenal sebagai Darwis. Darwis adalah seorang penulis buku yang sangat populer di Indonesia. Novel-novel Darwis Tere Liye selalu menekankan ilmu pengetahuan, Islam, dan moralitas serta menyampaikan pesannya dengan cara yang unik dan sederhana sehingga mudah diterima oleh pembacanya. Alasan peneliti tertarik untuk fokus pada karyanya Tere Liye dikarenakan penulis ini memiliki latar belakang pendidikan yang berfokus pada akuntan tetapi memiliki hobi menulis novel tapi dapat membuat tulisan yang indah dengan bentuk tulisan puitis sekali yang membuat para pembaca tertarik untuk terus membaca. Tere Liye ini tidak pernah mengenyam pendidikan agama tapi dapat menulis novel yang menjiwai sekali tentang agama. Tere Liye ini memang menggunakan Novel

sebagai Media untuk memberikan pengetahuan, contohnya seperti novelnya dijadikan media dakwah yang mana ada pesan dakwah yang terkandung didalamnya. Seperti yang diketahui bahwa pesan dakwah bisa dilakukan dengan berbagai cara seperti Novel sebagai perantaranya.

Dari tulisan Tere Liye kita dapat memahami bahwa novel juga bisa dijadikan media berbagi pengetahuan termasuk dakwah.

Tulisan Darwis bertujuan untuk mengembangkan atau mempromosikan pemahaman yang lebih baik dengan menulis cerita. Salah satu novel Tere Liye adalah Pulang. Walaupun novel ini bergenre action, namun dapat menyampaikan pesan yang sangat mendalam tentang esensi kata "pulang". Novel ini menceritakan perjuangan bujang untuk pulang melalui pertarungan-pertarungan yang mana bukan pertarungan biasa tapi pertarungan yang berada disisi yang tidak pernah kita bayangkan dalam kehidupan manusia biasa akan tetapi masih bisa memegang teguh janji terhadap ibunya untuk tidak meminum dan memakan yang haram, agar nanti ia dapat "Pulang" kepanggilan Tuhan (kembali kejalan yang benar). Novel Berjudul Pulang ini juga mengupas hubungan antara manusia dengan Tuhan, dan antara manusia dengan manusia setelah meninggalkan kampung halamannya di Sumatera, memaksa bujang "Tokoh Utama" untuk optimis dan selalu tekun mengingat pesan ibunya. Di sini, cerita novel berjudul Pulang memiliki pesan yang baik dan memperkenalkan nilai-nilai yang menginspirasi pembaca untuk membuat perbedaan dalam hidup mereka. Nilai-nilai dakwah dalam cerita ini adalah unsur Aqidah, Akhlak, dan

Syari'ah yang dapat dijadikan teladan dalam kehidupan nyata. Novel ini pertama kali diterbitkan di Republik pada tahun 2015 dan dicetak ulang pada tahun 2021 oleh Sabak Grip Nusantara dengan judul Pulang.

Novel yang berjudul Pulang menceritakan tentang seorang anak muda yang sering dipanggil Bujang, dia tinggal di dasar hutan Sumatera dengan Samad dan Midah, kedua orang tuanya. Hidupnya sederhana, seperti anak kecil pada umumnya yang sejak kecil sudah diajarkan ilmu agama meski tidak langsung sekolah, dan secara tidak langsung tersirat pesan yang terdapat dalam novel bahwa penting untuk menanamkan pentingnya Pendidikan Agama sejak dini agar dapat baik dunia dan akhirat. Hingga kedatangan rombongan Tauke Muda (seorang bos mafia) Berburu adalah awal dari perubahan dalam hidupnya. Malam itu, Budjang melawan babi hutan dan kehilangan rasa takutnya, dan keesokan harinya dia dan kelompoknya pindah ke desa, meninggalkan Talang untuk pertama kalinya. Selain itu novel karya Tere Liye ini ingin menyampaikan kepada pembaca bahwa kita berusaha bangkit jika tertimpa cobaan agar kita selalu kuat, ikhlas, dan sabar. Novel Pulang mengajarkan pesan-pesan moral keagamaan, khususnya tentang Aqidah, Akhlak dan Syariah. Dalam novel-novel yang ditulis oleh Tere Liye, peneliti mencoba menemukan nilai dakwah dalam novel tersebut, dan nilai yang peneliti coba temukan adalah pesan dakwah dari novel Pulang. Ini adalah sebuah novel, salah satu kutipan isi pesan yang mengandung dakwah pada kutipan sub bab Samurai Sejati halaman 389 yaitu “Tuanku imam benar, itu adalah panggilan Tuhan kepada

siapa pun, tidak pernah dirancang untuk mengganggu. Kali ini, aku bisa mendengarnya dengan lega. Lebih dari 13.000 hari saya mendengarkan azan, lima kali sehari, pagi, siang, sore dan malam. Dari puluhan ribu panggilan tersebut, baru kali ini saya memahaminya. Aku mengusap wajahku yang basah dengan tetesan air. Terlambat? Tidak terlalu. Panggilan ini tidak pernah terlambat, selalu bekerja secara misterius.” Dari kutipan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa panggilan Allah SWT. Selalu terbuka bagi hambanya tidak ada kata terlambat, sedangkan makna pesan yang terkandung dalam kutipan ini adalah akidah.

Itulah salah satu pesan dakwah yang tersirat pada novel dengan dikemas sedemikian rupa melalui perjalanan panjang Bujang untuk pulang yang mana melalui pertarungan fisik maupun batin yang didalamnya mengajarkan banyak makna.

Berdasarkan penjelasan dan pemaparan di atas, peneliti berkeinginan untuk meneliti lebih lanjut secara mendalam tentang pesan dakwah yang terkandung dalam novel Pulang karya Darwis Tere Liye sebagai fokus penelitian. Oleh sebab itu, peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Novel Berjudul “Pulang” Karya Darwis Tere Liye”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah dapat disajikan sebagai berikut.

1. Bagaimana pesan dakwah dalam novel Pulang Karya Darwis Tere Liye ini dalam tinjauan analisis isi?
2. Apa saja pesan dakwah yang terdapat dalam Novel berjudul Pulang Karya Darwis Tere Liye?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan diadakannya penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan pesan dakwah yang terkandung dalam novel Pulang Karya Darwis Tere Liye dalam tinjauan analisis isi.
2. Untuk mengetahui pesan dakwah yang terdapat dalam novel berjudul Pulang Karya Darwis Tere Liye.

D. Signifikasi Penulisan

Hasil penelitian ini diharapkan nantinya dapat berguna:

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi keilmuan bagi jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.
 - b. Sebagai pengetahuan bagi para mahasiswa terkait analisis isi pesan dakwah dalam novel Pulang.

2. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi untuk pengembangan pengetahuan dan pemahaman tentang analisis isi dan pesan dalam novel “Pulang”.

E. Definisi Operasional

1. Pesan dakwah

Istilah dakwah Bisa berupa kata-kata, gambar, gambar, dll. Mereka memberikan wawasan bahkan mengantisipasi perubahan. Memastikan pemahaman dan perubahan sikap dan perilaku mitra dakwah. Misalnya, jika menggunakan dakwah, kata tersebut adalah pesan dakwah. Pesan-pesan Dakwah yang dimaksud dalam tulisan ini adalah materi Dakwah, memiliki cerita, dan memuat Aqidah Dakwah, Syariah, dan pesan Akhlak.

2. Novel

Novel adalah sarana komunikasi yang melibatkan proses komunikasi yang memuat banyak pesan, seperti pesan sosial, moral, atau agama. Novel adalah sarana untuk mengungkapkan pikiran, perasaan, dan pikiran. Novel yang dimaksud adalah "PULANG", sebuah novel karya Tere Liye.

3. Analisis Isi

Analisis isi adalah studi tentang isi pesan yang ditransmisikan dalam proses komunikasi.² Analisis isi dapat didefinisikan sebagai kemampuan untuk memecah informasi atau materi menjadi komponen-komponen yang lebih kecil yang lebih mudah dipahami dan ditafsirkan. Analisis masalah didasarkan pada dialog, tindakan, dan deskripsi karakter maupun sifat tokoh, yang disampaikan oleh penulis dalam novel "PULANG", dan isi pesan yang beragam dalam novel dikaitkan oleh satu karakter.

² Jumroni, *Metode-Metode Penelitian Komunikasi*, Cet Ke-1 (Jakarta: UIN Jakarta Press, 2006), h.66.

F. Penelitian Terdahulu

Banyak penelitian yang membahas tentang pesan dakwah fiksi dalam hasil pencarian, terbukti dengan banyaknya penelitian yang ditemukan penulis di Perpustakaan Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Antasari, dan Perpustakaan Banjarmasin (UIN). Tak seorang pun di perpustakaan dakwah dan ilmu komunikasi yang membahas tentang analisis isi pesan dakwah dalam novel “Pulang” karya Darwis Tere Liye. Namun penulis menggunakan penelitian ini sebagai referensi yaitu penelitian ditulis oleh Anggia Kesuma Putri dengan judul penelitian Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Novel Tuhan Maha Asyik Karya Sujiwo Tejo dan Dr MN Kamba dengan metode yang digunakan ialah *library research* yaitu penelitian yang dilakukan dengan menggunakan bahan bacaan sebagai sumbernya atau penelitian pustaka.

Kemudian penelitian yang menjadi referensi selanjutnya ditulis oleh Faisal Surya Afdhaludin dengan judul penelitian Pesan Dakwah Novel Bidadari Bermata Bening Karya Habiburrahman El Shirazy (Analisis Semiotik Model Roland Barthes) pada tahun 2018, penelitian ini menggunakan metode Deskriptif kualitatif dengan analisis semiotik model Roland Barthes yang memiliki hubungan dengan pesan akidah, syariah, dan akhlak. Kesamaan dengan penelitian ini dengan penelitian peneliti terletak pada subjek dan objek penelitian yang dilakukan yaitu pesan dakwah dan novel. Sedangkan Perbedaannya adalah penelitian dan analisis sebagai alat pengukuran. Peneliti yang ada menggunakan penelitian semiotika

menggunakan analisis semiotik model Roland Barthes, dan peneliti sendiri menggunakan analisis isi.

Ada juga penelitian lain yang menjadi referensi yang ditulis oleh Elma Alkausari dengan judul penelitian Pesan Dakwah dalam Novel Hafalan Shalat Delisa Karya Tere Liye (Analisis Isi Etnografi) pada tahun 2021. Metode yang ia gunakan juga *liberary research*, kesimpulan penelitian oleh Elma Alkausari ini bahwa pesan-pesan dakwah dalam Novel Hafalan Shalat Delisa berupa nilai akidah, Syariah dan akhlak.

Berdasarkan beberapa referensi tersebut, penelitian ini masuk akal untuk diteliti karna ada beberapa novel yang memiliki pesan didalamnya dan ada yang Cuma hiburan semata, karena itu belum ditemukan pesan-pesan dakwah dalam novel yang diteliti, sedangkan genre novel ini adalah aksi, keluarga dan tersisip agama. Untuk mengungkap isi pesan dakwah dalam alur yang ditulis pengarang dalam novel tersebut, diperlukan ketelitian peneliti.

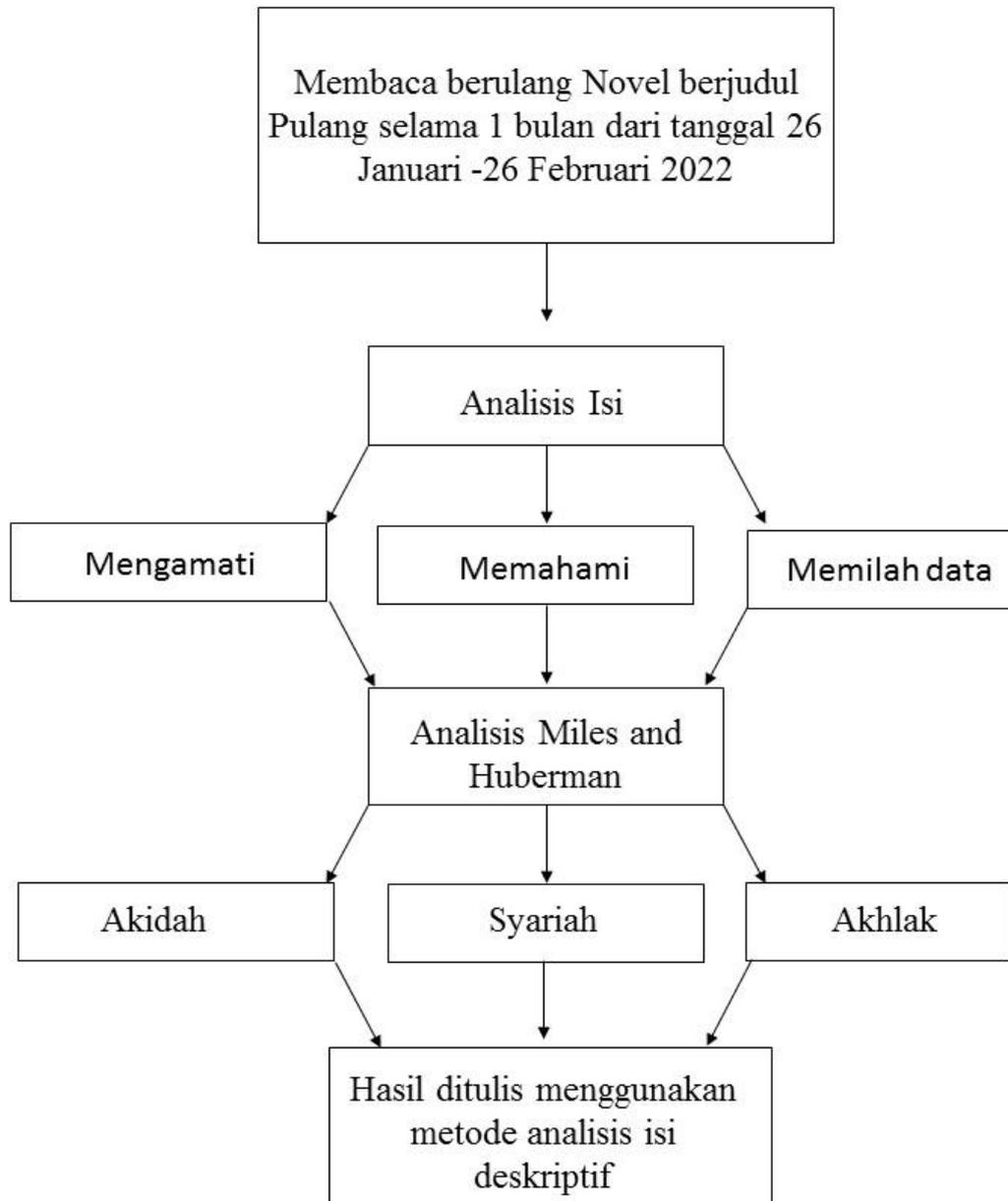
G. Kerangka Pikir

Konsep atau pokok pikiran yang dipergunakan oleh peneliti untuk membaca masalah dan menganalisis suatu permasalahan yang ada pada penelitian ini dengan membaca berulang kali novel berjudul Pulang karya Darwis Tere Liye selama 1 bulan terhitung dari tanggal 26 Januari sampai 26 Februari 2022 yang mencakup pesan dakwah akidah, syariah dan akhlak.

Peneliti melakukan analisis isi untuk mengamati suatu teks secara mendetail melalui proses memahami kandungan isi dan memilah data-data primer yang termasuk kategori pesan-pesan dakwah.

Kemudian peneliti menggunakan teknik analisis data Miles and Huberman untuk mengumpulkan data berupa teks kutipan pada cerita novel berjudul Pulang selanjutnya mengelompokkan data teks kutipan kedalam sub bagiannya yang berkaitan dengan pesan dakwah yang telah ditetapkan untuk diteliti dan mengambil kesimpulan tentang pesan-pesan dakwah yang terkandung didalam novel berjudul Pulang karya Darwis Tere Liye. Terakhir, setelah data dianalisis berdasarkan teori dakwah akidah, syariah dan akhlak, data yang didapatkan dari tiga pesan dakwah itu dituliskan dengan metode analisis isi deskriptif.

Berikut kerangka pikir pada skripsi dengan judul “Analisis isi Pesan Dakwah dalam Novel Berjudul “Pulang” Karya Darwis Tere Liye”



Gambar 1 Skema Pokok Bahasan

H. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian adalah cara ilmiah yang dilakukan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu.³ Penelitian skripsi ini termasuk jenis penelitian kepustakaan (*Library Research*), karena data primer yang diperlukan merupakan data yang didapat dari literatur dan dokumen tertulis. Dalam hal ini, peneliti menggunakan jenis penelitian ini untuk menggali lebih dalam terkait pesan dakwah dalam novel berjudul *Pulang Karya Darwis Tere Liye*.

b. Metode Penelitian

Peneliti juga menggunakan metode penelitian kualitatif karena data yang dikumpulkan merupakan data-data yang berupa konsep pemikiran atau gagasan, bukan nilai dan angka-angka yang bersifat kuantitatif.⁴ Dalam penulisaannya, penelitian ini menggunakan metode penelitian analisis isi deskriptif yang mempunyai tujuan untuk memperoleh jawaban yang terkait dengan pesan-pesan dakwah yang tersirat maupun tersurat dari sebuah karya sastra seseorang. Sehingga pembahasannya harus secara kualitatif atau menggunakan uraian kata-kata yang telah di analisis dari data-data yang dikumpulkan.

³ Rahmadi, *Metode Penelitian Kualitatif* (Banjarmasin: Antasari Press, 2016), Cet. ke IV, h.12.

⁴ Hanung Hamami, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Bandung: Mizan, 2010).

Lebih jauh rangkaian penelitian ini melewati tahapan sebagai berikut:

- a) Pengumpulan data, yaitu terkait pesan dakwah yang berada dalam novel Berjudul Pulang karya Darwis Tere Liye.
- b) Interpretasi data, yaitu menganalisis data-data yang termasuk pesan-pesan dakwah, kemudian dibagi dalam kategori-kategori yang sudah ditentukan, yaitu pesan akidah, syariah dan akhlak.
- c) Penulisan data-data yang sudah dianalisis dengan metode deskriptif.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam Penelitian ini adalah novel berjudul Pulang karya darwis Tere Liye. Sedangkan Objek dalam penelitian ini adalah Pesan Dakwah yang berada dalam novel berjudul Pulang.

3. Sumber dan Data Penelitian

a) Data Primer

Sumber data adalah sumber yang digunakan sebagai data primer, menyediakan data langsung atau buku untuk membantu peneliti memvalidasi penelitiannya. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan novel “Pulang” karya Darwis Tere Liye sebagai sumber utama.

b) Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh penulis untuk mendukung data primer. Data sekunder ini seperti buku-buku mengenai teori-teori dakwah dan pesan dakwah, biografi penulis novel dan hal-hal yang mendukung penelitian.

4. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian. Karena tujuan utama dari suatu penelitian adalah untuk memperoleh data, jika Anda tidak mengetahui cara menggunakan data tersebut, penelitian Anda tidak akan menerima data yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam pengaturan yang berbeda, dari sumber yang berbeda dan dengan cara yang berbeda. Pengumpulan data dapat berasal dari dua sumber: primer dan sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang secara langsung menyediakan data untuk pengumpulan data. Sumber sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari orang atau dokumen lain.

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Membaca berulang kali novel berjudul Pulang karya Darwis Tere Liye
- b) Memahami kandungannya dan memilah data-data primer yang termasuk kategori pesan-pesan dakwah
- c) Menganalisis data-data tersebut berdasarkan teori dakwah akidah, syariah dan akhlak.
- d) Menuliskannya dengan metode deskripsif.

5. Analisis Data

Menganalisis data yang diperoleh pada langkah ini untuk menarik kesimpulan. Penelitian ini menggunakan metode analisis model Miles dan

Huberman. Menurut Miles dan Huberman, upaya analisis data yang berkualitas bersifat interaktif dan berkesinambungan hingga data jenuh.

Kegiatan analisis data meliputi minimalisasi data (*Data reduction*), penyajian data (*data display*), dan validasi ringkasan (*drawing-verification*). Reduksi data, reduksi data berarti meringkas, membuat daftar, dan memusatkan perhatian pada hal-hal yang paling penting. Data yang kental memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan penulis dalam mengumpulkan data tambahan dan mengambilnya kembali saat dibutuhkan.⁵

Melihat data (Menampilkan data) Setelah mereduksi data, langkah selanjutnya adalah melihat atau menampilkan data. Deskripsi singkat tentang data dalam tulisan kualitatif, hubungan dengan kategori, dll. Data ditampilkan dengan mengelompokkan data ke dalam sub bagiannya. Data yang diperoleh dari hasil pembacaan dan analisis dicatat dengan menyajikan data deskriptif tersebut.⁶

Kesimpulan/Verifikasi (Conclusion/Verification) Tahap akhir dari analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan validasi. Temuan awal masih bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data selanjutnya.

⁵ Soegiyono, *Penerapan Kualitatif Dalam Penelitian Ilmiah* (Yogyakarta: Ustaka Pelajar, 1999), h.31.

⁶ Soegiyono, h.34.

I. Sistematika Penulisan

Penelitian berjudul Analisis Isi Pesan Dakwah dalam novel Berjudul Pulang Karya Darwis Tere Liye ini memiliki sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab dengan setiap bab terdapat beberapa sub bab di dalamnya. Lebih jelasnya penulis sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan yang memaparkan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: Deskripsi umum yang memaparkan tentang gambaran umum tentang Novel Pulang karya Darwis Tere Liye dan Biografi Penulis Darwis Tere Liye.

BAB III: Kajian dan Pemetaan pokok bahasan isi dakwah yang terkandung dalam novel berjudul Pulang Karya Darwis Tere Liye, berisi tentang kajian mengenai Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Novel Pulang Karya Darwis Tere Liye beserta pemetaan pokok bahasan yang diteliti.

BAB IV: Pembahasan, berisi hasil penelitian tentang analisis isi pesan dakwah dalam novel Pulang Karya Darwis Tere Liye serta penyajian data dan pembahasan.

BAB V: Penutup merupakan bab terakhir berisi simpulan dan rekomendasi.